PENDAHULUAN

A. Latar Bclakang

Pendidikan Agama memang sangat penting baik bagi kehidupan masyarakat pada umumnya maupun bagi setiap keluarga pada khususnya. Karena setiap pemeluk agama berkewajiban untuk meneruskan ajaran agamanya kepada anak cucu, keluarga dan sesama manusia. Tiap-tiap agama dalam menyebarluaskan ajarannya mempunyai metode pendidikan yang berbeda.

Pengajaran pendidikan agama kepada anak-anak/keluarga merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat penting, sebagaimana diamanatkan Tuhan kepada umat manusia (U1 6:6-7). Pendidikan agama Kristen berasal dari Allah di mana Tuhan adalah Guru Agung (Mat 28 : 9-20).

Pendidikan agama dalam keluarga khususnya kepada anak-anak sangat penting. Karena anak-anak merupakan harapan orangtua, gereja, bangsa dan negara di masa mendatang. Pada anak-anak harapan tersebut, namun tergantung bagaimana cara kita semua dalam mendidik anak-anak serta menanamkan nilai-nilai Kristen.

Pendidikan Agama diajarkan mulai dari dalam lingkungan keluarga/rumah tangga sebagai persekutuan terkecil yang sekaligus menjadi tempat pesemian Injil bagi anak-anak. Hal tersebut menjadi tanggung jawab orangtua yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan iman anak-anak. Jadi orangtua harus menjadi suri tauladan yang

baik bagi anak-anaknya. Sebab sebahagian besar anak-anak yang masih bersama orangtuanya mudah meniru perilaku laku orang di sekitar mercka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengajaran dan pendidikan agama (iman Kristen) merupakan tugas dan tanggung setiap pengikut Yesus Kristus. Sedangkan inti pendidikan dan pengajaran agama Kristen adalah pengenalan akan Yesus melalui karya penyelamatan atas manusia yang dikehendaki Allah sendiri. Karena hubungan antara Allah dan manusia tidak seperti hubungan yang asali sebagaimana manusia dalam Eden. Atau inti ajaran pendidikan agama Kristen adalah pemberitaan karya keselamatan dan upaya pemeliharaan keselamatan yang telah diberikan Allah atas manusia melalui Yesus. Pemberitaan dan pemeliharaan keselamatan tersebut tercermin dari perilaku pengikut Yesus dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian tingkah iaku orang percaya (pengikut Yesus/iman Kristen) merupakan cerminan kasih Allah,

Dalam rumah tangga kristen suami istri sebagai orangtua mempunyai tanggung jawab terhadap pelaksanana pendidikan agama bagi anak-anaknya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka orangtua sebaiknya berusaha memberi suri tauladan yang dapat ditiru dan diteladani oleh sang anak. Karena sang anak pada umumnya cenderung lebih mudah meniru dan mencontoh hal-hal yang dilakukan, bahkan kemungkinan besar pribadi yang baik dibina dan dibentuk melalui contoh-contoh perilaku orangtua dari pada hanya melalui kata-kata pengajaran atau nasehat mereka. Atau sikap keteladanan orangtua yang dilunjukkan melalui perilaku yang mencerminkan iman Kristen lebih dari sekadar kata-kata pengajaran.

Keluarga menjadi basis utama dalam pendidikan agama Kristen bagi anak. Dalam keluarga seorang anak belajar mengenal Tuhannya. Perilaku dan sikap keteladanan orangtua menjadi panutan anak-anak dalam bersikap, bertutur kata dan berperilaku. Oleh karena itu setiap orangtua adalah nabi bagi anak-anaknya, karena bertanggung jawab membawa anak- anak mereka mengenal Tuhan dan segalah ajaranNya. Apalah artinya anak-anak menuntut ilmu setinggi langit apabila sebagai orangtua tidak mampu membawa mereka kepada Allah dalam pengenalan dan kasihNya.

Tanggung jawab orangtua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Kristen di Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe rupanya belum terlalu mendapat perhatian yang serius dari orangtua. Pendidikan agama Kristen bagi anak-anak diserahkan sepenuhnya kepada guru agama kristen di sekolah, pendeta, Majelis Gereja, dan pengasuh sekolah minggu. Sikap apatis ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan rohani sang anak. Indikatomya ialah kurangnya kesadaran anak-anak usia sekolah dasar sampai sekolah menengah atas mengikuti kegiatan gereja. Baik itu kebaktian sekolah minggu, maupun kebaktian madya dan pemuda.

Deskripsi latar belakang tersebut di atas mendorong penulis untuk meneliti tanggung jawab orangtua dalam pelaksanan pendidikan agama Kristen dalam keluarga.

1. Rumusan Masalah.

Bertitik tolak dari kesenjangan antara apa yang seharusnya ada dengan apa yang ada atau kesenjangan antara yang ideal dengan yang realis, maka penulis menetapkan masalah pokok yang hendak diteliti yaitu:

1. Sejauh mana tanggung jawab orangtua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Kristen dalam keluarga di Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua

Lambe’?

1. Apa kendala yang paling dihadapi orangtua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Kristen dalam keluarga di Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe’?
2. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala orangtua melaksanakan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan pendidikan agama Kristen dalam keluarga di Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe’?
3. Tujuan Penelitian .

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana tanggung jawab orangtua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Kristen dalam keluarga di Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe’.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi orangtua dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga di Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe’.
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala orangtua dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan pendidikan agama Kristen dalam keluarga di Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe’.
4. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan metodologi kuantitatif dengan analisis statistik. Guna mencapai tujuan tersebut maka

menggunakan penelitian kepustakaan (literature research) dan penelitian lapangan {field research),

Penelitian kepustakaan (literature research) digunakan untuk memperoleh data melalui tinjauan pustaka yang erat kaitannya dengan tanggung jawab orangtua terhadap pendidikan agama Kristen dalam keluarga di jemaat berupa buku-buku referensi serta dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat mendukung penulisan skripsi. Sedang Penelitian lapangan {field research) digunakan untuk memperoleh data atau mencatat data yang bersumber dan Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe’.

G. Signifikansi Penulisan

1. Signifikansi Akademik

Tulisan ini diharapkan menjadi bahan masukan berupa referensi bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Kristen Rantepao (STAKN) yang akan mengadakan penelitian lanjutan tentang tanggung jawab orangtua terhadap pelaksanaan pendidikan agama Kristen dalam keluarga di Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe’.

1. Signifikansi Praktis

Tulisan hasil laporan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyusunan program pembinaan bagi warga Gereja Toraja Jemaat Musafir To’Bau Klasis Sangbua Lambe’ terhadap pelaksanaan pendidikan agama Kristen dalam keluarga.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang mendeskripsikan latar belakang masaiah, rumusan

masalah penelitian, tujuan penelitian, metodologi penelitian, signifikansi penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka yang akan memaparkan tentang pengertian dan tinjauan teologis PAK serta tanggung jawab keluarga Kristen dalam pelaksanaan PAK di dalam keluarga.

Bab III : Metodologi Penelitian yang akan mendeskripsikan lokasi dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab IV : Hasil penelitian dan analisis pembahasan yang akan diawali dengan gambaran umum lokasi penelitian kemudian memaparkan hasil penelitian dari pengolahan data serta analisis pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.